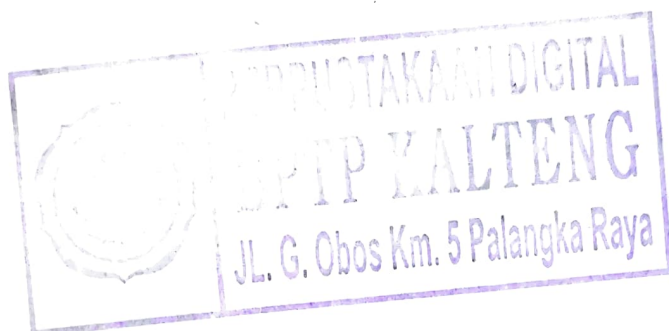


633.34
YUS
E

TEKNOLOGI BUDIDAYA PEDELAJIAN MENDUKUNG SUSTAINABLE



Oleh:
Amrizal Yusuf
Didik Harnowo



PERPUSTAKAAN DIGITAL
STPP KALTENG
Jl. G. Obos Km. 5 Palangka Raya

34

S

**STUDI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
SUMATERA UTARA
2012**

633.34
YUS
E

TEKNOLOGI BUDIDAYA KEDELAI MENDUKUNG SL-PTT



Oleh:
Amrizal Yusuf
Didik Harnowo



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
SUMATERA UTARA
2012**

TEKNOLOGI BUDIDAYA KEDELAI MENDUKUNG SL-PTT

Penulis : Amrizal Yusuf dan Didik Harnowo

**Editor : Rinaldi
Akmal**

Foto : Amrizal Yusuf

No. Induk	234/T/H/2022
Tgl. Terima	15/09/2022
Beli/Hadiah/Sumbangan	H
Nomor Buku	633-34
Copy Ke	

Diterbitkan oleh:

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara

Jl. Jend. Besar A.H. Nasution no. 1 B Medan

Telp : 061. 7870710, 7861020

E-mail : bptp-sumut@litbangdeptan.go.id

633-34
YUS
t

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan pengetahuan, kesehatan, dan pikiran yang jernih, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Petunjuk Teknis Budidaya Kedelai Mendukung SLPTT di Sumatera Utara tahun 2010.

Buku ini menyajikan informasi mengenai Teknologi Budidaya Kedelai secara lengkap dan mudah dicerna dan dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik, dalam upaya memudahkan pembaca memahami isi tulisan. Buku ini dibuat untuk mendukung dan mensukseskan program peningkatan produksi Kedelai melalui Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu Kedelai.

Keberhasilan penyusunan buku ini tidak terlepas dari peran serta Tim Inti SL-PTT Sumatera Utara dan LO. Buku ini diharapkan berguna sebagai pegangan bagi para penyuluh dilapangan. Buku ini masih perlu untuk disempurnakan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan teknologi, untuk itu kami mohon saran dan masukan agar buku ini menjadi lebih sempurna lagi.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penerbitan buku ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, dan semoga buku ini bermanfaat bagi para pengguna.

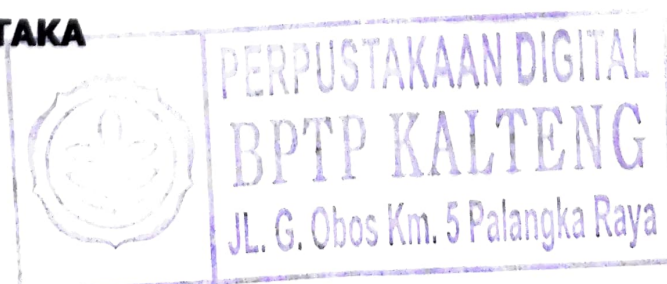
Terima Kasih.

Medan, April 2010
Kepala BPTP Sumut,

Dr. Ir. Didik Harnowo, MS
Nip. 19581221 198503 1 002

DAFTAR ISI

	hal
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
I. PENDAHULUAN	1
II. KOMPONEN TEKNOLOGI	1
A. Komponen Teknologi Dasar	2
B. Komponen Teknologi Pilihan	2
III. PENERAPAN KOMPONEN TEKNOLOGI	3
A. Penerapan Komponen teknologi Dasar	3
1. Varitas Unggul	3
2. Benih Bermutu dan Sehat	3
3. Pembuatan Saluran Drainase	4
4. Pemupukan Spesifik Lokasi	5
5. PHT sesuai OPT	6
B. Penerapan Komponen teknologi pilihan	7
1. Penyiapan lahan	7
a. Lahan Sawah	7
b. Lahan Kering	8
2. Pengelolaan Tanaman	8
a..Populasi pada lahan sawah (MK)	8
b. Populasi pada lahan kering pada MH	9
c. Populasi pada lahan kering pada MK	9
3. Penggunaan bahan organik. Pupuk kandang	9
4. Ameliorasi lahan (pengapuran	10
5. Pengairan (perbaikan kelembaban tanah)	11
6. Pupuk Mikro	11
7. Pengendalian gulma dan pembumbunan	12
DAFTAR PUSTAKA	14



LAMPIRAN	15
1. Varitas Unggul Kedelai dan Karakteristiknya	16
2. Cara Perlakuan Benih Kedelai Yang Baik	17
3. Langkah-langkah Penggunaan PUTK	19
4. Pengelolaan Pupuk Pada Kedelai	24
5 Beberapa Hama dan Penyakit Utama Pada Tanaman Kedelai dan Cara Pengendaliannya	25
6 Deskripsi Beberapa varietas Kedelai	29

DAFTAR TABEL

No	Uraian	hal
1	Anajuran Pengelolaan Hara Berdasarkan Nilai pH	23
2	Jenis Hama Utama Kedelai, Ambang kendali, dan alternatif pengendaliannya	25

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1	Drainase merupakan unsur penting untuk pertanaman kedelai	4
2	Pembuatan parit drainase pada lahan sawah disiapkan sebelum atau sesudah benih ditanam	7
3	Pembuatan parit drainase pada lahan kering disiapkan sebelum atau sesudah benih ditanam	8
4	Pupuk kompos yang masih dalam karung (kiri) dan yang sudah disebar di tanah	9
5	Pengaplikasian kapur pada saat 2 minggu sebelum tanam dengan cara disebar	10
6	Penyemprotan herbisida pra tumbuh sebelum tanam	12
7	Biji kedelai yang dicampur dengan inokulum <i>Rhizobium</i> sebelum biji ditanam	17
8	Untuk mencegah serangan hama Agrotis, benih yang telah diberi Rhizobium, juga diberi pestisida	18
9	Titik tempat pengambilan sampel tanah komposit pada saat setelah tanam atau menjelang pengolahan tanah pertama	20